

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai: lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai masyarakat berbeda – beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasanya, serta alat berhubungan antarbudaya atau daerah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis yang dipelajari siswa di sekolah memiliki peranan penting, tidak saja bagi mata pelajaran itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran yang lain. Selain itu menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa siswa, baik itu dari sejak masa prasekolah maupun pada tingkatan selanjutnya. Untuk itu perlu diberikan pembinaan berbahasa yang baik sejak usia dini, sebab hal tersebut akan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan siswa selanjutnya. Pembinaan berbahasa dapat diajarkan dengan cara berkomunikasi dengan bahasa

yang baik serta penyediaan buku bacaan di rumah. Hal tersebut akan sangat membantu perkembangan bahasa anak.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis pengumuman, kreativitas siswa diperlukan untuk mampu menciptakan cara penulisan pengumuman yang benar baik dari segi tulisan, kalimat, dan bentuk pengumuman tersebut. Menurut (Munandar : 19 ) seseorang yang dikatakan mempunyai kreativitas adalah seseorang yang mampu mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, mengelurkan gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, dan masalah kemanusiaan.

Dari paparan di atas bahwa kreativitas merupakan segala bentuk aplikasi pengetahuan seseorang dalam hal mengembangkan kemampuan/talenta yang dimilikinya sehingga mampu menciptakan hal-hal baru yang bertujuan untuk melatih pemikiran dan keterampilan dalam hal memecahkan masalah.

Namun pada kenyataanya di SD Negeri 105402 Sibunga-bunga Hilir, masih banyak siswa yang memiliki kretivitas rendah. Selain itu keinginan dan keuletan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang baik, karena masih banyak siswa yang bermain-main dalam mengikuti pelajaran dan mengganggu teman sehingga menimbulkan keributan didalam kelas sehingga KBM kurang efektif. Hal terlihat dari banyaknya siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dan cenderung asal-asalan dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, kreativitas juga sangat ditentukan dari keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, menggunakan

media dan alat bantu yang dapat mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya metode yang digunakan guru di SD Negeri 105402 Kelas IV Sibunga-bunga Hilir kurang tepat, karena guru jarang menggunakan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu guru diharapkan memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan belajar siswa dengan tujuan agar proses KBM menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dari hasil pengamatan peneliti dengan guru kelas IV Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 105402 Sibunga-Bunga Hilir Kec.Tiga Juhar, diketahui bahwa kreativitas belajar siswa kelas IV dalam menulis pengumuman selama ini belum maksimal. Dari hasil wawancara guru juga mengemukakan bahwa nilai siswa rata-rata hanya mencapai ( $\leq 60,00$ ) nilai ini jelas sekali masih jauh dari yang diharapkan yaitu ( $\geq 70$ ). Dalam materi menulis pengumuman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat kreativitas klasikan dari 25 orang siswa kelas IV, terdapat sebanyak 10 siswa (40,00%) memperoleh nilai tuntas sedangkan sisanya sebanyak 15 orang siswa (60,00%) belum memperoleh nilai tuntas. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV tergolong rendah ( $\leq 60$ ).

Oleh karena itu guru dituntut mempunyai sejumlah keterampilan untuk menggunakan metode dan pendekatan dalam mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru juga memberikan contoh-contoh dan memberikan latihan-latihan menulis pengumuman dengan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu guru sebaiknya melibatkan siswa

secara aktif didalam kelas yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa, sehingga mendorong siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Metode diskusi kelompok menekankan bahwa proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan buku teks, tetapi juga memungkinkan siswa aktif dalam melakukan Diskusi Kelompok Dalam Menulis Pengumuman. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan Metode Diskusi Kelompok untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam menulis pengumuman.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis menganggap penting untuk mengadakan penelitian dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVSD Negeri 105402 Sibunga-bunga Hilir Kec. Tiga Juhar T. A 2011/2012”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pengumuman.
3. Metode mengajar yang digunakan mengutamakan metode ceramah, latihan dan penugasan.
4. Guru jarang menggunakan media pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah ” Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Pokok Bahasan “Menulis Pengumuman” Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 105402 Sibunga-Bunga Hilir Kec. Tiga Juhar TA 2011/2012.

### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah ”Apakah Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dapat Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 105402 Sibunga-Bunga Hilir Kec. Tiga Juhar TA 2011/2012?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk ” Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 105402 Sibunga-Bunga Hilir Kec. Tiga Juhar TA 2011/2012 ”.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Menambah pemahaman guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dengan menggunakan Diskusi Kelompok.

2. Siswa

Siswa dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dari suasana sebelumnya. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa dan lebih memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara kreatif.

### 3. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang metodologi penelitian tindakan kelas khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

### 4. Peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.





THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY